

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta pembuktian hipotesis yang diajukan, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi Keanekaragaman hayati flora dan Fauna yang terdapat di Hutan Kota Sabak masih cukup tinggi, dan hal ini merupakan salah satu asset yang sangat bernilai bagi pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur baik secara Ekologi, Ekonomi, dan Sosial dan Budaya.
2. Manfaat Hutan Kota Sabak berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 2002 tentang Hutan Kota dan Permen PU No. 05/PRT/M/2008 Tentang Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, dapat dilihat dari 3 Aspek yaitu manfaat Ekologi yang terdiri dari memberikan manfaat mampu mengurangi degradasi lingkungan kota yang diakibatkan oleh eksekusi negatif pembangunan, memiliki Estetika, dan menjaga keseimbangan Ekosistem. Sedangkan Manfaat Ekonomi yaitu menciptakan peluang bekerja dan berusaha. Dan Aspek Sosial dan Budaya yaitu sebagai ruang interaksi sosial, sarana rekreasi, dan sebagai *landmark* Kota yang berbudaya.
3. Strategi Pembangunan dan Pengelolaan Hutan Kota Sabak adalah dengan dukungan dari para pihak yang memiliki Pengaruh dan Kepentingan dan membagi dalam tiga tahapan kegiatan yaitu Jangka Pendek yang terdiri dari pembuatan Regulasi sebagai Payung Hukum, jangka Menengah terdiri dari Kajian penyusunan DED dan Rencana pengembangan Fungsi Hutan Kota Sabak, dan jangka panjang adalah penganggaran dan pelaksanaan oleh OPD Teknis.

5.2. Saran :

1. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur diharapkan dapat meneliti dan mengkaji lebih dalam terkait Potensi-Potensi Ekologi yang lebih rinci, yang terdapat dalam kawasan Hutan Kota. Dan melakukan kerjasama keilmuan dengan perguruan tinggi, pusat kajian dan penggiat kepariwisataan, baik lokal, nasional bahkan internasional agar mendapatkan banyak masukan tentang pengelolaan ekowisata dan eduwisata.
2. Dalam Pembangunan Hutan Kota Sabak yang mengacu pada Peraturan perundang-undangan yang berlaku Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Timur diharapkan dapat memberikan dan menciptakan peluang kepada pelaku usaha dan masyarakat untuk ikut berperan dalam pengembangan dan pengelolaan Hutan Kota Sabak sehingga dapat memberikan manfaat Ekologi, manfaat Ekonomi, dan Manfaat Sosial dan Budaya bagi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Dukungan Lembaga Legislatif dalam merealisasikan pembangunan dan pengelolaan Hutan Kota Sabak merupakan salah satu Kunci sukses dari pembangunan tersebut, karena lembaga legislative memiliki pengaruh dan kepentingan yang tinggi dalam suatu pemerintahan dan dalam penganggaran, sehingga pemahaman tentang arti pentingnya Hutan Kota bagi kelanjutan pembangunan berkelanjutan sangat perlu untuk saat ini dan masa akan datang. Dan menciptakan keharmonisan antar lintas OPD yang merupakan salah satu perangkat Daerah yang memiliki tupoksi teknis dalam memfasilitasi pembangunan Hutan Kota.